BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian dalam Rumusan Masalah, dapat dikemukakan kesimpulan bahwa potret kehidupan mahasiswa yang tinggal di kost adalah suatu gambaran tentang realitas sosial yang sangat bervariasi karena setiap individu di dalamnya merupakan subyek yang unik. Ragam varian realitas sosial yang berhasil diungkap mengenai lima variabel prilaku individu yang menjadi fokus amatan penelitian ini dipahami dengan kategorisasi pola sebagai berikut.

1. Pada variabel alasan individu mahasiswa memilih tinggal di tempat kost dapat dipahami adanya varian-varian eksternalisasi yang dapat dikategorisasi dalam empat pola, yakni “pelarian”, “trauma imajiner”, “alternatif solusi”, dan “laras natural”. Pola “pelarian” merangkum varian eksternalisasi yang bertolak dari konstruksi bahwa tempat kost merupakan zona nyaman untuk melepaskan diri dari aneka belenggu yang eksis pada lingkungan sosial sebelumnya. Pola “trauma imajiner” mewadahi varian eksternalisasi yang mencerminkan tindakan individu untuk menghindar dari realitas ketidaknyamanan yang dia imajinasikan eksis pada lingkungan sosial tertentu tanpa dia sendiri pernah mengalaminya. Pola “alternatif solusi” mewadahi varian eksternalisasi yang didorong oleh konstruksi bahwa tinggal di tempat kost merupakan salah satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalan keluar yang kondusif untuk memecahkan masalah yang dihadapi demi meraih sesuatu yang lebih baik di masa depan. Pola “laras natural” mewadahi varian eksternalisasi yang lapang dan landai, tanpa dilatari gap, kesulitan, maupun imajinasi negatif terhadap lingkungan sosial tertentu.

2. Pada variabel “adaptasi dengan lingkungan internal kost” dapat dipahami adanya varian-varian eksternalisasi yang dapat dipolakan menjadi dua, yakni “mudah adaptasi” dan “sulit adaptasi”. Pola yang pertama dicerminkan oleh eksternalisasi individu mahasiswa yang memiliki latar pengalaman hidup di – atau berasal dari-- lingkungan sosial yang ihwalnya kurang lebih mirip dengan lingkungan sosial di tempat kost. Sedangkan pola yang kedua dicerminkan oleh individu mahasiswa yang berasal dari lingkungan sosial rumah keluarga orang tua yang secara umum berbeda ihwalnya dengan lingkungan sosial rumah kost.
3. Pada variabel “interaksi sosial dengan masyarakat sekitar” dapat dipahami adanya varian-varian eksternalisasi yang dapat dipolakan menjadi dua, yakni “mudah membaur” dan “sulit membaur”. Ternyata realitas sosial yang dicerminkan oleh individu pada variabel ini banyak tidak berselaras dengan realitas sosial pada variabel “adaptasi”. Sejumlah subyek yang “mudah beradaptasi” dengan lingkungan internal tempat kost ternyata pola interaksi sosialnya dengan masyarakat sekitar kost masuk kategori “sulit membaur”. Sebaliknya sejumlah subyek yang “sulit beradaptasi” dengan lingkungan internal tempat kostnya ternyata pola interaksi sosialnya dengan masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekitar kost masuk kategori “mudah membaur”. Hanya ada satu saja dari sembilan subyek penelitian yang pola adaptasinya berselaras dengan pola interaksi sosialnya. Dengan demikian bagi setiap individu subyek penelitian ini, lingkungan internal tempat kost adalah sesuatu dan lingkungan sosial di sekitar tempat kost adalah sesuatu yang lain.

4. Pada variabel “kehidupan sosial keagamaan” yang berkenaan dengan eksternalisasi individu terhadap ajaran agamanya dalam bentuk amaliah yang melibatkan --atau setidaknya bersinggungan dengan-- individu lain dipahami adanya varian-varian yang dapat dikategorisasi menjadi tiga pola, yakni “senyap”, “minimalis”, dan “moderat”. Pola “senyap” mewadahi varian kehidupan individu di mana eksternaliasi amaliah keagamaannya dominan berlangsung di ruang privat (pribadi). Pola minimalis” mewadahi varian kehidupan individu yang diwarnai eksternalisasi amaliah keagamaan bersama individu lain dalam frekwensi yang rendah. Pola “moderat” mewadahi varian kehidupan individu yang berhias eksternalisasi amaliah keagamaan bersama – atau melibatkan-- individu dalam kadar yang cukup.
5. Pada variabel “prestasi akademik” yang berkenaan dengan eksternalisasi tindakan individu di biudang belajar dan berorganisasi dapat dipahami adanya tiga varian pola, yakni “aktivis pembelajar”, “aktivis non pembelajar”, dan “non aktivis non pembejar”. Pola “aktivis pembelajar” mewadahi varian kehidupan individu yang dominan berhiaskan eksternalisasi tindakan melibatkan diri dalam organisasi kemahasiswaan sekaligus rajin dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan belajar. Pola “aktivis non pembelajar” mewadahi varian kehidupan individu yang hanya dominan berhiaskan eksternalisasi keterlibatannya dalam organisasi kemahasiswaan namun lemah dalam kegiatan belajar. Pola “non aktivis non pembelajar” mewadahi varian kehidupan individu yang tidak dominan berhiaskan eksternalisasi keterlibatannya dalam organisasi kemahasiswaan maupun dalam dalam kegiatan belajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk menyampaikan tiga saran sebagai berikut.

1. Terlepas dari keunikan yang menjadi ciri khas setiap individu disarankan kepada mahasiswa kost untuk menjaga aktualisasi sosialnya di tengah masyarakat dengan berupaya lebih kuat membaur, khususnya melalui amaliah keagamaan, lebih aktif dalam organisasi, dan –tentu saja– lebih semangat dalam belajar.
2. Kepada masyarakat di sekitar tempat kost disarankan untuk ikut membantu individu-individu mahasiswa kost dalam mengokohkan aktualisasi diri mereka pada lingkungan sosial setempat dengan cara melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan.
3. Dengan kewenangan yang dimilikinya disarankan agar segenap perangkat kelurahan Jemurwonosari berkenan menggerakkan pengurus-pengurus RW dan RT untuk melibatkan mahasiswa di kost dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan setempat, khususnya sosial keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aryo Paringgie, Rabhindrath Torret. *Studi Hubungan Antara Tingkat Self Relugation Dengan Kecenderungan Prokastinasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unair Yang Bertempat Tinggal Di Kos,* Skripsi. Surabaya: Fak. Psikologi Unair, 2008.

Bachtiar, Wardi. *Sosiologi Klasik Dari Comte hingga Parsons*. Bandung, Remaja

Rosdakarya, 2006.

Bambang, Panudju. *Pengadaan Perumahan Kota Dengan Peran Serta Masyarakat Berpenghasilan Rendah*. Bandung: Alumni, 1999.

Bungin, M. Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, Dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckman*. Jakarta: Kecana, 2008.

Dean J.Champion, James A.Black. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 1999.

Departemen Sains, Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Institut Pertanian Bogor, *Konsep Komunitas Dan Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi*, skpm.ipb.ac.id/konsep-komunitas-dan-masyarakat-dalm-perspektif-sosiologi, akses: 21 Oktober 2015

Ganda, Yahya. *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo, 2004.

Google Maps.com

Hadis Nabi SAW ini dituturkan oleh Jabir, dan dimuat dalam al-T}abra>ni, al-Mu'jam al Awsat}, juz 13 (*Maktabah Sha>milah*), 27

Henny. *Kontribusi Mie Instan Terhadap Kecukupan Gizi dalam Hubungannya Dengan Status Gizi Mahasiswa Kos (Studi Pada Mahasiswa Yang Bertempat Tinggal Di Kos-Kosan, Di Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya)*, Skripsi. Surabaya: Fak. Kesehatan Masyarakat Unair, 2006.

http://www.infosby.asia/2014/06/daftar-69-universitas-kota-surabaya.html#

http://gnaskah.blogspot.co.id/2012/08/mahasiswa.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://komapo.org/index.php?option=com_content&view=article&id=77:mengenali-hakekat-gelar-mahasiswa&catid=30:komapo-news-edisi-ii&Itemid=53

https://id.m.wikipedia.org/wiki/indekost

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Latifah, Siti. *Perilaku Menyimpang Mahasiswa Kost (Studi Kasus di Kelurahan Jemurwonosari – Wonocolo Surabaya),* Skripsi. Surabaya: Fak. Dakwah Sosiologi, 2012.

L. Berger, Petter. *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*. Jakarta: LP3ES, 1991.

Muljana, Slamet. *Kesadaran Nasional dari Kolonialisme sampai Kemerdekaan*, jilid I. Yogyakarta: Ikis, 2008.

M. Poloma, Margaret. *Sosiologi Kontemporer.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Paul Johnson, Doyle. *Sociological Theory: Classical Founders and Contemporary Prespective* dalam Robert M.Z. Lawang (*penerjemah*). Jakarta: PT Gramedia, 1986.

Peneliti, Tim. *Perilaku Sosial Mahasiswa dan Mahasisiwi UINSA yang tinggal satu kos di Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya.* Surabaya: Fak. FISIP Sosiologi, 2015.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* edisi ke 3. Jakarta: Balai Pustaka 2003.

Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Rumbiarso, Nuning. *Pandangan Masyarakat Terhadap Aktivitas Pacaran Mahasiswa Di Rumah Kos: Studi Deskriptif di RT Y, RW Y, Kelurahan Nginden Jangkungan Kecamatan Sukolilo Kotamadya Surabaya Jawa Timur,* Skripsi. Surabaya: Fak. FISIP Antropologi Unair 2008.

Salim, Agus. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial (Pemikiran Norman K. Denzin & Egon Guba, dan Penerapannya.* Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2001.

Siswoyo, Dwi. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitaif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukidin, Basrowi. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro.* Surabaya: Insan Cendekian, 2002.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Suwandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Rinika Cipta, 2008.

Syam, Nur. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2005.

Tabroni, Imam Suprayogo. *Metode Penelitian Sosial-Agama.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Thomas Luckmann, Peter L. Berger. *The Social Construction of Reality.* England: Penguin Books, 1991.

W. Creswell, Jhon. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ke-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Zen, Fathurin. *NU Politik: Analisis Wacana Media.* Yogyakarta: LkiS, 2004.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id